

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan ruang di perkotaan sudah sangat padat dan sarat akan konflik kepentingan pemanfaatan lahan. Daya dukung lingkungan seluruh wilayah pun telah terancam, di mana saat ini sebagian besar wilayah perkotaan di Indonesia diidentifikasi sebagai daerah rawan banjir. Banjir adalah air di permukaan tanah (*surface water*) yang relatif tinggi dan tidak dapat ditampung oleh saluran drainase atau sungai, sehingga melimpah ke kanan dan kiri serta menimbulkan genangan/aliran dalam jumlah melebihi normal dan mengakibatkan kerugian pada manusia. Peristiwa banjir merupakan suatu indikasi dari ketidak seimbangan sistem lingkungan dalam proses mengalirkan air permukaan, dipengaruhi oleh besar debit air yang mengalir melebihi daya tampung daerah pengaliran, selain debit aliran permukaan banjir juga dipengaruhi oleh kondisi daerah pengaliran dan iklim (curah hujan) setempat.

Bencana banjir merupakan fenomena alam yang terjadi karena dipicu oleh proses alamiah dan aktivitas manusia yang tidak terkendali dalam mengeksploitasi alam. Proses alamiah sangat tergantung pada kondisi curah hujan, tata air tanah (*geohidrologi*), struktur geologi, jenis bantuan, geomorfologi dan topografi lahan. Sedangkan aktivitas manusia terkait dengan perilaku dalam mengeksploitasi alam untuk kesejahteraan manusia sehingga akan cenderung merusak lingkungan, apabila dilakukan dengan intensitas tinggi dan kurang terkendali. Bencana banjir dapat terjadi setiap saat dan sering mengakibatkan kerugian jiwa dan harta benda. Kejadian banjir tidak dapat dicegah, namun hanya dapat dikendalikan dan dikurangi dampak kerugian yang diakibatkannya. Berhubung datangnya relatif cepat, untuk mengurangi kerugian akibat bencana tersebut perlu dipersiapkan penanganan secara cepat dan tepat.

Drainase merupakan suatu sistem untuk menyalurkan air hujan dan air buangan aktifitas warga sekitar. Saluran ini mempunyai peranan yang sangat

penting dalam menciptakan lingkungan yang sehat, apalagi di daerah yang berpenduduk padat seperti di permukiman penduduk. Drainase juga merupakan salah satu fasilitas dasar yang dirancang sebagai sistem guna memenuhi kebutuhan masyarakat, misalnya untuk mengalirkan air limbah hasil aktivitas rumah tangga sehari-hari (domestik) sekaligus mengalirkan air hujan serta genangan yang ada diatas permukaan jalan.

Dari sudut pandang yang lain, drainase adalah salah satu unsur dari prasarana umum yang dibutuhkan masyarakat kota dalam rangka menuju kehidupan kota yang aman, nyaman, bersih dan sehat. Prasarana drainase di sini berfungsi untuk mengalirkan air permukaan ke badan air (sumber air permukaan dan bawah permukaan tanah) dan atau bangunan resapan. Selain itu berfungsi sebagai pengendali kebutuhan air permukaan dengan tindakan untuk memperbaiki daerah becek, genangan air dan banjir. Lingkungan yang tidak memiliki saluran drainase yang baik akan menyebabkan perubahan lingkungan menjadi tidak layak huni. demikian yang terjadi pada saluran drainase kampung Pekopen Bulak Rt.02 Rw.07 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi, dengan begitu perlu dilakukan rehabilitasi saluran drainase baik oleh pemerintah daerah atau masyarakat permukiman setempat.

Revitalisasi saluran drainase mempunyai arti mencoba mengembalikan fungsi saluran drainase menjadi prasarana agar bekerja secara optimal. Sedangkan rehabilitasi atau pemeliharaan adalah usaha untuk menjaga agar prasarana drainase selalu berfungsi dengan baik selama mungkin, selama jangka waktu pelayanan yang direncanakan.

Lingkungan permukiman yang akan dilakukan revitalisasi saluran drainase ini berada di salah satu tempat di Desa Tambun Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi yang biasa disebut kampung Pekopen Bulak Rt.02 Rw.07 merupakan permukiman yang sudah ada sejak ± 20 tahun dengan jumlah KK keseluruhan 65KK dan yang terkena dampak banjir sekitar 25KK, luas permukiman Rt.02 tersebut keseluruhan $\pm 22.300\text{m}^2$ dan luas bagian yang mengalami banjir 15.764m^2 sedangkan yang terkena dampak banjir tersebut seluas

0,44Ha dengan banyak rumah ± 20 rumah. Daerah ini di kelilingi dengan persawahan dan sungai yang menjadi tempat pengaliran akhir limbah cair domestik warga dengan sumber air tanah yang keruh pada saat dipompa dengan jetpump dan menunggu selama 2 hari terlebih dahulu agar air jernih dan air tidak berbau, air berbau kemungkinan disebabkan oleh tecampurnya air dari area persawahan yang meresap ke dalam air tanah yang biasa dipakai oleh warga Rt.02 tersebut. Setiap 4-5 tahun sekali terjadinya banjir di daerah tersebut dan banjir pada tahun 2014 lalu merupakan banjir terparah dengan tinggi sekitar 2,5 meter menyebabkan rumah warga terendam banjir yang juga menyebabkan kerugian yang cukup parah diantaranya kerugian dikarenakan peralatan rumah tangga dan alat-alat elektronik yang rusak serta kendaraan pribadi milik warga yang rusak akibat terendam banjir.

Kecamatan Tambun Selatan adalah salah satu dari 23 kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Indonesia. Tambun Selatan adalah kecamatan dengan jumlah penduduk terpadat di Kabupaten Bekasi. Lokasi revitalisasi saluran drainase ini tepatnya di kampung Pekopen Bulak Rt.02 Rw.07 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi,.

Saluran drainase di kampung Pekopen Bulak Rt.02 Rw.07 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi masih kurang efektif dikarenakan kurangnya pemeliharaan baik dari instansi pemerintahan desa setempat ataupun warga yang bermukim di daerah tersebut. Beberapa faktor yang menyebabkan banjir tersebut dikarenakan tersumbatnya saluran drainase akibat sampah serta sedimen di dalam bangun drainase yang membuat air tidak mengalir pada saluran drainase juga kurang terawatnya saluran drainase yang ada di sekitar lingkungan permukiman warga Rt.02.

Dari hasil survei dan pengamatan di lapangan ditemukan bahwa kurang efektifnya saluran drainase eksisting saat ini, maka perlu adanya revitalisasi drainase di lokasi tersebut. Dalam rangka menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat di permukiman kampung Pekopen Bulak Rt.02 Rw.07 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi maka perlu dilakukan infrasktruktur kawasan kumuh agar tercipta lingkungan yang baik selaras dengan kebutuhan masyarakat sekitar.

Drainase yang kurang baik tentu akan mengakibatkan berbagai macam masalah yang bisa merugikan manusia itu sendiri. Salah satunya adalah masalah banjir Gambar 1.1



Gambar 1.1 Kondisi Banjir Tahun 2014

Banjir yang terjadi pada tahun 2014 lalu merupakan banjir terparah yang dirasakan langsung oleh warga kampung Pekopen Bulak Rt.02 Rw.07 di mana keadaan yang terjadi yaitu tidak ada akses jalan untuk warga menuju ke tempat yang lebih aman dan tidak terkena banjir mengakibatkan mereka terjebak di dalam rumah masing-masing dengan ketinggian banjir mencapai 2 meter, warga menunggu sampai banjir surut kurang lebih selama 1 minggu lamanya, sedangkan untuk konsumsi mereka dapatkan setiap hari dari warga lain yang mengirimkan makanan kepada mereka menggunakan perahu seadanya.

1.2 Identifikasi Masalah

Pada penelitian ini masalah yang teridentifikasi di kampung Pekopen Bulak Rt.02 Rw.07 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi adalah persepsi warga permukiman terhadap masalah banjir.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana prakiraan dampak masalah banjir yang terjadi di kampung Pekopen Bulak Rt.02 Rw.07 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi ?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya banjir bagi warga di kampung Pekopen Bulak Rt.02 Rw.07 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi ?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah evaluasi terhadap dampak masalah banjir yang terjadi di kampung Pekopen Bulak Rt.02 Rw.07 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian di kampung Pekopen Bulak Rt.02 Rw.07 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi ini yaitu :

1. Mengetahui bagaimana prakiraan dampak penting terhadap evaluasi dari masalah banjir.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi terjadinya banjir.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu penulis, pemerintah desa setempat, dan masyarakat permukiman di kampung Pekopen Bulak Rt.02 Rw.07 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi instansi pemerintah desa Tambun Selatan setempat sebagai bahan evaluasi untuk revitalisasi drainase di kawasan tersebut dan meminimalisir terjadinya banjir yang selalu berulang tiap 4-5 tahun sekali.
2. Bagi masyarakat penelitian ini memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya perencanaan drainase yang sesuai agar bekerja dengan baik dan terhindar dari banjir yang dapat merugikan masyarakat serta

pengetahuan mengenai pentingnya menjaga lingkungan tempat tinggal tetap bersih terutama dari sampah yang dapat menyebabkan bencana banjir.

3. Bagi mahasiswa penelitian ini memberikan penjelasan bahwa pentingnya menjaga sarana dan prasarana pendukung seperti drainase ini guna mengalirkan limbah domestik cair, menampung air hujan dan air limpasan serta mencegah terjadinya banjir pada permukiman apabila drainase bekerja dengan baik dan mendapatkan perhatian pula dari masyarakat dan juga pemerintah setempat.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Kampung Pekopen Bulak Rt.02 Rw.07 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi merupakan tempat survei lokasi dan tempat pengambilan data.
- b. Waktu penelitian yang dilakukan yaitu selama ± 1 tahun

1.8 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif, melalui proses pengamatan langsung yang bertujuan untuk dapat menggambarkan proses yang akan dilakukan tanpa adanya manipulasi data. Data penelitian diperoleh mulai dari proses perumusan masalah, penentuan tujuan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, kemudian dibuat kesimpulan hasil dari penelitian, serta memberikan saran.

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memberikan gambaran tentang isi Skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini menyajikan pengantar terhadap masalah yang akan dibahas. Seperti : latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan

penelitian, manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan detail teori – teori tentang penelitian dan berhubungan dengan judul Skripsi yang penulis ambil.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang apa metode yang digunakan dalam penelitian.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini mengemukakan analisis tentang pembahasan hasil penelitian.

BAB 5 PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan serta saran – saran yang bisa diberikan berdasarkan penelitian.

